

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada petugas operator SPBU di Kota Bukittinggi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 56,9% petugas operator SPBU di Kota Bukittinggi memiliki kesiapsiagaan kebakaran Kurang Siap.
2. Sebanyak 41,2% petugas operator SPBU di Kota Bukittinggi memiliki persepsi buruk terhadap sarana prasarana SPBU.
3. Sebanyak 45,1% petugas operator SPBU di Kota Bukittinggi memiliki persepsi buruk terhadap pelatihan SPBU.
4. Sebanyak 41,2% petugas operator SPBU di Kota Bukittinggi memiliki persepsi buruk terhadap pengawasan SPBU.
5. Tidak terdapat hubungan sarana prasarana dengan tingkat kesiapsiagaan kebakaran bagi petugas operator SPBU di Kota Bukittinggi dengan $p=0,748$.
6. Terdapat hubungan pelatihan dengan tingkat kesiapsiagaan kebakaran bagi petugas operator SPBU di Kota Bukittinggi dengan $p=0,012$.
7. Terdapat hubungan pengawasan dengan tingkat kesiapsiagaan kebakaran bagi petugas operator SPBU di Kota Bukittinggi dengan $p=0,009$.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi SPBU di Kota Bukittinggi

1. Disarankan untuk SPBU di Kota Bukittinggi memberikan sosialisasi mengenai kesiapsiagaan kebakaran dengan bekerja sama dengan lintas sektor yang dapat diberikan secara langsung maupun menggunakan media digital

untuk memicu meningkatnya kesadaran operator SPBU akan bahaya ditempat kerja dan pentingnya kesiapsiagaan.

2. Disarankan kepada SPBU untuk melakukan *safety talk* kepada operator SPBU sebelum memulai pekerjaan.
3. Disarankan kepada SPBU di Kota Bukittinggi untuk menyesuaikan sarana prasarana dengan standar yang telah ditetapkan Pertamina serta melakukan pemeliharaan alat pemadam kebakaran yang tersedia secara berkala.
4. Disarankan kepada SPBU di Kota bukittinggi untuk menyediakan buku yang berkaitan dengan tanggap darurat kebakaran.

6.2.2 Bagi Petugas Operator SPBU di Kota Bukittinggi

1. Disarankan kepada petugas operator SPBU di Kota Bukittinggi untuk dapat mengetahui pengetahuan dasar kesiapsiagaan kebakaran dalam bekerja.
2. Disarankan kepada petugas operator SPBU di Kota Bukittinggi untuk mengetahui dan memahami tatacara penggunaan sarana prasarana pemadam kebakaran yang tersedia di SPBU.
3. Disarankan kepada petugas operator SPBU di Kota Bukittinggi untuk mengikuti pelatihan dengan baik serta dapat menerapkannya di lapangan.

6.2.3 Bagi Dinas Kebakaran Kota Bukittinggi

1. Disarankan kepada Dinas Kebakaran Kota Bukittinggi menjadikan prioritas perhatian terhadap SPBU yang memiliki risiko kebakaran tinggi dengan memberikan pelatihan kebakaran secara rutin kepada perugas operator SPBU.
2. Disarankan kepada Dinas Kebakaran Kota Bukittinggi untuk melakukan *follow-up* post-inspeksi APAR ke lokasi SPBU, untuk memastikan saran yang diberikan telah diterapkan SPBU atau belum.

3. Disarankan kepada Dinas Kebakaran Kota Bukittinggi untuk memberikan pelatihan kebakaran kepada petugas operator SPBU dengan bekerja sama dengan pihak SPBU.

6.2.4 Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dikarenakan masih minimnya referensi mengenai kesiapsiagaan kebakaran pada tempat kerja. Serta dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lainnya yang belum pernah diteliti seperti faktor kepatuhan, faktor beban kerja dan faktor kelelahan kerja.

